

## Analisis arsen (As) dan tembaga (Cu) dalam ikan kembung banjar (Rastrelliger kanagurta) dari Muara Angke secara spektrofotometri serapan Atom (SSA)

Desy Kusumawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181427&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Study to investigate arsenic and copper contents in mackarel fish (Rastrelliger kanagurta) had been done. The study was aimed to inspect fish from Muara angke, Teluk Jakarta. Samples of which arsenic contents were dried first and then destructed by concentrated H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> and HNO<sub>3</sub> 65%. Samples of which copper contents were destructed by concentrated HNO<sub>3</sub>. Destructed samples were analyzed using Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS). Analysis arsenic was fully equipped with Hydride Vapor Generator (HVG) with reagent: HCl 5M and NaBH<sub>4</sub> 0,4%. The study result showed that the biggest copper contents in this fish was 0, 1447 ppm and the smallest was 0,1331 ppm. Arsenic was not detected from the samples.

<hr>Penelitian untuk memeriksa kandungan arsen (As) dan tembaga (Cu) dalam daging ikan kembung (Rastrelliger kanagurta) segar telah dilakukan dengan menggunakan daging ikan kembung segar yang diambil dari perairan Muara angke, Teluk Jakarta. Sampel daging ikan kembung yang akan dianalisis arsen terlebih dahulu dikeringkan dengan cara diangin-anginkan kemudian didestruksi dengan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> pekat dan HNO<sub>3</sub> 65%, sedangkan yang akan dianalisis tembaga, sampel didestruksi dengan HNO<sub>3</sub> pekat. Sampel yang telah didestruksi dianalisis dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA), sedangkan untuk analisis arsen dilengkapi dengan Hydride Vapor Generator (HVG) dengan larutan pereduksi HCl 5M dan NaBH<sub>4</sub> 0,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada daging ikan kembung terdeteksi tembaga yaitu paling besar 0, 1447 ppm serta terkecil 0,1331 ppm dan arsen tidak terdeteksi pada semua sampel.